



## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PERIODE 2013 - 2027



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI  
2013**



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) DUMAI**  
**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**  
**( STT DUMAI )**

Alamat : Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai  
HP. 0821 7434 2828 Email : [akademik@mail-sttdumai.ac.id](mailto:akademik@mail-sttdumai.ac.id)  
Website : [stt-dumai.ac.id](http://stt-dumai.ac.id)

**KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**  
**NOMOR: 007/SK-KET/STT-DMI/I/2013**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**  
**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI**

Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dengan ini:

Menimbang : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang visioner, jelas, focus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola sekolah tinggi secara efisien dan efektif.  
b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.  
c. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 123/D/O/2003 tentang izin pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Dumai  
3. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Memutuskan  
Penetapan  
Pertama

: Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Tahun 2013-2027 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua

: Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tahun 2013-2027 ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional institusi dan program studi di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Ketiga

: Segala biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Keempat

: Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Dumai ini berlaku sejak tanggal surat ini dikeluarkan dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Dumai

Pada tanggal : 5 Januari 2013

Ketua,  


SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI  
Dra. Hj. Sirllyana, MP  
NIP. 1963031219922001

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji dan syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Alhamdulillah atas penyempurnaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai telah selesai dan telah ditetapkan.

Rencana Induk Pengembangan bertujuan untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi bagi seluruh civitas akademika dalam rangka pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penetapan Rencana Induk Pengembangan ini harus ditindak lanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari masing-masing unit kerja dari mulai tingkat institusi hingga ke tingkat program studi dan unit-unit kerja terbawah lainnya.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini menggambarkan dan menjelaskan Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang benar-benar teratur, terukur, dan memiliki kepastian dalam pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Operasionalnya. Sebab, keteraturan, keterukuran, dan kepastian itu merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi standar baku dalam pengembangan institusi dan kelembagaan.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Terima kasih

Dumai, Agustus 2013

Ketua,



**Dra. H. Sirlyana, M.P.**

NIP. 196303121991122001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berada di kawasan perindustrian kota Dumai yang telah berdiri sejak 18 tahun lalu. STT Dumai masih memfokuskan pengembangan pada tata kelola dan pengembangan kelembagaan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STT Dumai sehingga dipandang perlu perbaikan yang berproses dan evaluasi secara menyeluruh. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai ini merupakan hasil evaluasi dari pencapaian akreditasi yang telah terlaksana.

### **1.2 Dasar Hukum Penyusunan RIP Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- 5) Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Tahun 2003

### **1.3 Visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

“Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, Terdepan & Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau Pesisir Tahun 2017”.

### **1.4 Misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

- 1) Membentuk lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
- 2) Menjadikan lulusan STT Dumai yang siap pakai dan siap didik dengan kemampuan yang profesional
- 3) Menjadi Perguruan Tinggi yang dipercaya oleh masyarakat
- 4) Membangun jaringan kemitraan dengan usaha & industri serta asosiasi profesi
- 5) Memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya

### **1.5 Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

- 1) Tersedianya lulusan yang professional, serta sikap dan perilaku yang tanggap, terampil, dan bertanggung jawab
- 2) Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik

- 3) Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik
- 5) Terlaksananya kerja sama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 6) Miliki sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan.

**1.6 Motto (Nilai Filosofis) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai**

“Kualitas, Profesional dan Inovatif

## **BAB II**

### **ANALISIS SWOT**

Penyusunan Analisis SWOT yang dilakukan oleh sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan hasil evaluasi diri dari beberapa tahun berjalannya kegiatan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Pengelompokan hasil evaluasi ini mengkaji situasi internal dan eksternal berdasarkan kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dihadapi. Indikator yang digunakan adalah kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi, produktivitas, teknologi, dan kewirausahaan.

#### **2.1 Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

##### **2.1.1 Kepemimpinan (*Leadership*)**

###### **2.1.1.1 Kekuatan**

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berkomitmen sangat tinggi di berbagai bidang. Telah banyak mengeluarkan kebijakan yang disahkan secara bertahap selama hingga 15 (Lima belas tahun) tahun kedepan yang berdasar pengembangan bidang akademik, keuangan, sarana prasarana, sistem informasi, sumberdaya manusia dan kerjasama.

###### **2.1.1.2 Kelemahan**

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai belum dapat menerapkan *good and efficient governance* yang terlihat pada pembagian kerja dosen yang belum spesifik karena sumber daya yang ada pada salah satu prodi yakni teknik industri masih belum linier terhadap program studi tetapi linear terhadap mata kuliah yang diampu.

##### **2.1.2 Relevansi Pendidikan**

###### **2.1.2.1 Kekuatan**

- a). Tiga (3) program studi andalan yang mampu mengakomodasi kebutuhan tenaga teknik yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat yakni di keilmuan teknik industri, sipil dan informatika
- b). Jumlah lulusan rata-rata per tahun 130 orang dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indek prestasi kumulatif > 3,00 (85%), lama studi rata-rata 4 tahun (80%). Dengan demikian lulusan STT Dumai dapat bersaing di dunia perindustrian kota Dumai.
- c). Dosen yang lulusan S2 sudah 97%.

- d). Usia rata-rata dosen tetap masih berusia 26-40 tahun dan 15% dosen tetap berusia 40-55 tahun.
- e). Yayasan Pendidikan Islam Dumai sebagai Pendiri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memberikan bantuan beasiswa kepada siswa yang tidak mampu dan berprestasi sebanyak 10 orang pertahun dan memberikan toleransi pembayaran dana kuliah secara bertahap.
- f). Setiap bulan sekolah tinggi teknologi dumai mempunyai dana anggaran pengadaan dan pemeliharaan koleksi pustaka sebesar RP. 2000.000 serta sarana WIFI untuk memudahkan kegiatan pendidikan dosen dan mahasiswa.
- g). Kurikulum yang digunakan sudah berorientasi dunia kerja, yaitu kurikulum dengan basis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berdasarkan Asosiasi profesi seperti BKSTI.
- h). Dosen yang sudah mendapatkan Sertifikasi Profesi Dosen Profesional sebanyak 39%.

#### **2.1.2.2 Kelemahan**

- a) Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 baru mencapai 3%.
- b) Jumlah dana yang dimiliki terbatas hanya berasal dari Mahasiswa dan YLPI.
- c) Jumlah lulusan yang sudah bekerja belum terdata dengan baik, bahkan masih banyak lulusan yang belum bekerja sebagai pegawai tetap.
- d) Beberapa dari dosen diprodi Teknik Industri latar belakang pendidikan dosen tetap tak linier antara pendidikan S1 dengan S2-nya.

### **2.1.3 Suasana Akademik (*Academic Atmosfir*)**

#### **2.1.3.1 Kekuatan**

- a) Kualitas dosen semakin meningkat dari segi jabatan fungsional dosen dan bersertifikasi pendidik.
- b) Mendapatkan Dana Hibah dari Kemendikbud yang digunakan untuk pengembangan proses belajar mengajar dan Inovasinya.
- c) YLPI memberikan dana hibah kepada Dosen untuk meningkatkan keilmuan dan publikasi artikel.
- d) YLPI memberikan beasiswa kepada dosen untuk studi lanjut S2 dan S3. YLPI sudah memberikan beasiswa kepada 8 orang dosen dari 3 prodi dan 1 orang S3 dari prodi teknik industri .

#### **2.1.3.2 Kelemahan**

- a) Banyak kerjasama dari dalam negeri dan luar negeri belum ditindak lanjuti.

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Dosen belum dapat memiliki nilai tawar standar perusahaan maupun mitra.
- c) HKI, Publikasi ilmiah yang terakreditasi sinta yang dihasilkan oleh Dosen masih rendah.
- d) Kegiatan penelitian dan pengabdian masih belum sesuai dengan roadmap dari masing-masing prodi.
- e) Belum terintegraisnya penelitian dan pengabdian yang dikerjakan oleh dosen dengan pengajaran yang dilakukan di kelas.
- f) IPK lulusan tidak searah dengan lama masa tunggu memperoleh pekerjaan. Lebih dari setengah lulusan sudah bekerja saat kuliah.

#### **2.1.4 Manajemen Internal (*Internal Management*)**

##### **2.1.4.1 Kekuatan**

- a) Penyusunan Rencana Kinerja Anggaran Tahunan diawali dengan pembentukan panitia anggaran yang mewakili semua unit kerja yang ada. Selanjutnya, dirapatkan dengan pimpinan dan yayasan.
- b) Terdapat Standar Operasional Prosedur dalam pengajuan dan pelaporan anggaran setia unit kerja untuk emenuhi kebutuhan masing-masing unit kerja.
- c) Manajemen pelayanan keuangan sudah berbasis perbankan seperti pembayaran dana kuliah mahasiswa dan penggajian. Bank yang menjadi mitra adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Tabungan Negara.
- d) Adanya insentif pemberian penghargaan khusus "*Award*" kepada dosen dan karyawan berdedikasi tinggi setiap tahun berupa Umroh.
- e) Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui tes atau interview khusus ditingkat pimpinan yang membidangi tentang kepegawaian.

##### **2.1.4.2 Kelemahan**

- a) Tidak ada mekanisme evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran.
- b) Tujuan kegiatan sistem keuangan belum terencana dengan baik.
- c) Belum tersedianya sistem informasi keuangan dan saat pembayaran yang dapat diakses secara *online*.
- d) Adanya penghargaan (*Reward*) bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah, baik di jurnal local, nasional maupun internasional.
- e) Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.



- f) Manajemen Sumber Daya Manusia masih kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.

## **2.1.5 Keberlanjutan (*Sustainability*)**

### **2.1.5.1 Kekuatan**

- a) Pengembangan usaha internal yang dapat dibangun oleh STT Dumai berupa pengelolaan penyewaan pengujian alat-alat pada labor sipil, pusat pengujian Toefl oleh Balai Bahasa STT, potensi pengelolaan pusat kewirausahaan mahasiswa (*cafeteria center*), potensi pengelolaan lahan parkir kampus bagi karyawan perusahaan, potensi pengelolaan aula, pusat pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam.

### **2.1.5.2 Kelemahan**

- a). Kegiatan usaha internal belum dilakukan sehingga belum benar-benar bisa diandalkan menjadi sumber pendapatan untuk mendapatkan dana tambahan dalam mendanai kegiatan pendidikan.
- b). Rendahnya kesadaran dan dukungan sivitas akademika untuk mengelola badan usaha internal.

## **2.1.6 Efisiensi dan Produktivitas**

### **2.1.6.1 Kekuatan**

- a). STT Dumai melalui Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) terus berupaya mendorong agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Anggaran.
- b). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu dilaksanakan setiap akhir semester dan audit dilakukan minimal sekali dalam setahun.

### **2.1.6.2 Kelemahan**

- a) Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) belum maksimal mendorong meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.
- b) Belum maksimalnya *Resource sharing* antar dosen pada beberapa kegiatan, seperti team teaching, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

## **2.2 Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

### **2.2.1 Peluang**

- 1) Dapat membangun kerjasama bersama mitra dari UMKM maupun Perusahaan mutiinternasional dalam rangka plan visit, magang, penelitian dan benchmarking serta berbagai skema kerjasama lainnya.
- 2) Secara geografis, kota Dumai merupakan daerah yang paling cocok dan potensial sebagai kawasan pengembangan permukiman, pariwisata dan perindustrian. Selain itu, berbatasan langsung dengan melaka dan daerah penghasil minyak bumi sehingga memiliki potensi cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan sumber daya alam dan manusia.
- 3) Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi..
- 4) Akses transportasi darat dan laut yang baik didukung dengan semua jenis kendaraan umum tersedia.

### **2.2.2 Ancaman**

- a) Tingginya kompetitif terhadap persaingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan di perusahaan internasional terutama yang ada di Dumai
- b) Seiring dengan berlakunya kawasan masyarakat ekonomi Asean dan Dumai sebagai pintu gerbang, STT Dumai dituntut untuk meningkatkan nilai jual dengan meningkatkan inovasi dan kreativitas.

### BAB III

#### ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)

Faktor eksternal dan faktor internal menjadi pertimbangan dalam penyusunan arah pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai. Dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki STT Dumai menangkap setiap peluang dan tantangan yang dihadapi. Pengembangan lembaga ini tidak terlepas dari pengaruh yang diterima dari perkembangan ekonomi nasional dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 15 (lima belas) tahun ke depan, maka disusun tahap-tahap pengembangan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Sasaran dan Target Capaian STT DUMAI  
2013-2027

Komponen /Tahapan (Road Map)	Tahap Perubahan Status dan Menjadi PT unggul, terdepan dan bermartabat di Kota Dumai Tahun Ajaran (2013-2017)	Tahap Menjadi PT unggul, terdepan dan bermartabat Di Riau (2018-2022)	Tahap PT unggul, terdepan dan bermartabat di Sumatera bagian tengah (2023-2027)
Strategi	Stabilisasi : Kompetensi Institusi dan kerjasama	Pertumbuhan: Inovasi dan Produktivitas	Pertumbuhan Berkelanjutan: Inovasi dan produktivitas baru, Variasi Portofolio Bisnis

Definisi	Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul terdepan dan bermartabat serta berubah status menjadi institute	Institute Unggul dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pesisir Riau, dengan ciri khas teknik rekayasa memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi <i>Asean Community</i> (Masyarakat Ekonomi Asean)	Institut Unggul Terdepan dan Bermartabat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat provinsi Riau yang memiliki kemampuan daya saing
Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas sistem akademik di tingkat riau pesisir</li> <li>- Terpenuhinya rasio dosen ideal, dengan latar belakang yang sesuai dengan program studi 80%, 90% berpendidikan magister S2 dan 10% berpendidikan Doktor S3. Seluruh Dosen memiliki jabatan fungsional akademik lektor dan lektor kepala.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas akademik</li> <li>- Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen, yang melahirkan inovasi-inovasi dalam bidang teknik informatika, sipil dan industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat provinsi Riau</li> </ul> <p>Meningkatnya keunggulan dan daya saing hasil-hasil riset dan dosen dan mahasiswa</p>

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Institusinya terakreditasi B BAN-PT</li><li>- Meningkatnya keunggulan sistem pelayanan yang baik</li><li>- Bertambahnya sarana prasarana yang lebih memadai</li><li>- Dikabulkannya usulan perubahan status dari Sekolah Tinggi Teknologi menjadi Institute Teknologi oleh Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terwujudnya pelayanan prima</li><li>- Terpenuhinya sarana prasarana yang memadai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Institusi dan seluruh program studinya terakreditasi BAN-PT, secara maksimal (A dan B).</li></ul>
--	---	--	---

**Tahap I (2013-2017) : STT Dumai Menjadi Sekolah Tinggi Teknologi yang berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul, terdepan dan bermartabat serta berubah status menjadi institut**

Terciptanya kompetensi keunggulan dan daya saing institusi, serta terjalannya kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak terutama Perusahaan dan Mitra UMKM. Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai menjadi *Role Model* Pengembangan Perguruan Tinggi di kota Dumai dan Jika predikat sebagai Perguruan Tinggi terbaik di pesisir riau maka predikat tersebut menjadi kekuatan dan pertimbangan perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut (Teknologi Dumai), dengan ciri terdapat keunggulan atas dasar keunikan local teknik rekayasa.

**Tahap II (2018-2022): Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Menjadi Institut Unggul dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Pesisir Riau, dengan ciri khas memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi Asean Community (Masyarakat Ekonomi Asean) dengan keilmuan teknik rekayasa**

Mengawali tahapan baru perkembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai menuju Perguruan Tinggi Unggul di Pesisir Riau dengan keyakinan bahwa STTD dapat meningkatkan daya saing dan meningkatkan mutu lulusan yang didampingi sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah yang dapat ditawarkan kepada pengguna lulusan.

Sebagai pendukung sumber pendapatan untuk pembiayaan sekolah tinggi teknologi dumai tidak lagi mengandalkan pemasukan dari dana kuliah mahasiswa dan dana operasional dari yayasan pendidikan islam (YLPI) akan tetapi dari usaha internak kampus dseperti unit koperasi simpan pinjam, dan unit pengelolaan pusat kewirausahaan.

**Tahap III (2023-2027) : Institut Unggul, Terdepan dan Bermartabat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat provinsi Riau yang memiliki kemampuan daya saing**

Tahap ini merupakan tahap pertumbuhan berkelanjutan yang difokuskan untuk pemantapan terwujudnya institut Dumai sebagai kampus unggulan, terdepan dan bermartabat di provinsi Riau, serta didukung oleh proses

pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship institute*) diharapkan dapat terwujud. Dalam tahap ini pula, diharapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi datang dari berbagai Negara khususnya berasal dari Negara-negara di Asia Tenggara.

## BAB IV

### STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1. Strategi Dasar Bidang Pendidikan

##### 4.1.1 Tahap I : Tahap unggul di Kota Dumai dan Perubahan Status Menjadi Institut

Tahap Pertama merupakan perubahan status menjadi institut teknologi dumai yang memiliki keunggulan ilmu teknik rekayasa Tahap kedua merupakan pondasi bagi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai untuk berubah status menjadi Institute teknologi Dumai serta untuk mengembangkan diri menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang teknik rekayasa. Peningkatan mutu dikembangkan melalau strategi pembelajaran yang inovatif berbasis masalah. Pengembang ini didahului dengan pembimbingan teknis tentang pemuktahiran kurikulum sesuai dengan asosiasi profesi yang berbasis kearifan lkal dan berdayasaing nasional.

Pada tahap ini juga sekolah tinggi teknologi Dumai memperkuat jalinan kerjasama dengan mitra. menelusuri UMKM yang dapat menerapkan teknologi tepat guna, strategi managemen pemasaran yang baik yang kemudian dilanjutkan dengan perusahaan-perusahaan berkala internasional dengan penjajakan awal melakukan plant visit, kegiatan magang, *brenchmaking*, dan kegiatan kerjasama lainnya

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Peningkatan Mutu kurikulum berdasarkan standar nasional yang berasas kearifan lokal dan asosiasi profesi yang merupakan implementasi Kurikulum kerangka	1. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Implementasi penjaminan mutu	1. Tersedianya kesesuaian kurikulum dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan KKNI



<p>kualifikasi nasional pendidikan tinggi</p>	<p>akademik secara menyeluruh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>4. Maksimalkan rasio Dosen dan Mahasiswa</li> <li>5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra dalam mengembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan</li> <li>6. Pengembangan tridharma terpadu berbasis jati diri indonesia</li> <li>7. Perubahan status menjadi Institut</li> </ol>	<p>di perguruan tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan implementasi penjaminan mutu melalui monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal.</li> <li>3. Adanya peningkatan kompetensi dosen melalui reputasi akademik (termasuk dosen profesional) di tingkat nasional dan internasional</li> <li>4. Tercapaian rasio dosen dan mahasiswa yang ideal.</li> <li>5. Meningkatnya implementasi kerjasama di berbagai bidang dengan mitra dan memiliki tindak lanjut secara continuous</li> <li>6. Implementasi pendidikan karakter akhlak mulia secara terintegrasi dalam setiap rumpun mata kuliah, kegiatan keagamaan diberbagai event kampus, ESQ, penanaman budaya akademik , etika pergaulan dan sopan santun di kampus</li> </ol>
---	---	--

## Tahap II : Tahap unggulan, terdepan dan bermartabat di pesisir riau

Tahap unggulan, terdepan dan bermartabat di pesisir riau merupakan tahapan penting dalam mewujudkan Institue Teknologi Dumai menjadi *Research institute*. Pada tahap ini perlu meningkatkan inovasi pembelajaran dan produktivitas hasil-hasil penelitian sehingga memiliki keunggulan dan kekuatan daya saing dalam menghadapi *Asean Community* atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Dosen dan Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merintis mahasiswa yang memiliki potensi dan minat pada penelitian dan pengabdian masyarakat</li><li>2. Memfasilitasi dan memberikan dukungan kepada Dosen dan Mahasiswa dalam melakukan Deseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapatnya integrasi kandungan isi penelitian dan pengabdian pada kurikulum.</li><li>2. Terdapat mata kuliah dan tugas berbasis penelitian seperti mini riset</li><li>3. Terdapat jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian</li><li>4. Terdapat pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa Kerjasama</li></ol>

### Tahap III : Tahap Unggulan, Terdepan dan Bermartabat di Provinsi Riau

Pada tahap ini merupakan tahap pertumbuhan yang berkelanjutan yang membuktikan adanya keunggulan dan daya saing yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Dumai pada tahap ini pula bahwa peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian mampu membangun reputasi dan kredibilitas institut serta sumber pembiayaan tidak lagi hanya mengandalkan pada sumber yang berasal dari mahasiswa, tetapi sudah memiliki cadangan dan atau tambahan dari pendapatan unit-unit usaha internal kampus.

<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peran Mata kuliah berbasis penelitian</li><li>2. Merintis mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang penelitian</li><li>3. Adanya inovasi pengetahuan baru sebagai orientasi penelitian</li><li>4. Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media desiminasi temuan penelitian.</li><li>2. Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian.</li><li>3. Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.</li><li>4. Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapat kesesuaian penelitian dengan roadmap</li><li>2. Terdapatnya kesesuaian pengetahuan dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan realitas.</li><li>3. Meningkatnya jumlah mata kuliah berbasis penelitian.</li><li>4. Meningkatnya jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.</li></ol>

## 4.2. Strategi Dasar Bidang Penelitian

### 4.2.1 Tahap I : Tahap unggul di Kota Dumai dan Perubahan Status Menjadi Institut

Tahap ini Sekolah Tinggi Teknologi Dumai berubah status menjadi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai serta menuju tahap ada tahap institut yang unggul. Penelitian diarahkan pada roadmap penelitian prodi sehingga hasil dari penelitian ini dijadikan bahan pembelajaran di kelas sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Hasil penelitian yang dilaksanakan diiseminarkan pada prosiding nasional, internasional serta artikel di terbitkan di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal terindeks Scopus.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Hasil penelitian dijadikan sebagai bahan pendukung pembelajaran	Tersedianya dokumentasi yang telah disesuaikan dengan mata kuliah sesuai dengan keilmuan di prodi.	a) Terdokumentasikannya hasil-hasil penelitian sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. b) Terjadi peningkatan hasil penelitian masing-masing prodi dan selanjutnya digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. c) Dosen melakukan publikasi artikel ditingkat nasional dan internasional d) Meningkatnya kerjasama dalam penelitian bersama mitra kota dumai e) Penyediaan layanan <i>E-learning</i> melalui WEB <i>Be-smart</i> STT Dumai

#### 4.2.3 Tahap II : Tahap Unggulan, Terdepan dan Bermartabat di Pesisir Riau

Pada tahap ini, sistem pembelajaran dan penelitian di Institut teknologi Dumai menggunakan IT secara terpadu. Dosen bersama mahasiswa melakukan penelitian. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini kemudian digunakan sebagai bahan pendukung untuk pembelajaran. Penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh dosen banyak mendanai pemerintah dan pihak swasta. Hasil penelitian dipublikasi minimal tingkat nasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Dosen dan mahasiswa berkolaborasi melakukan penelitian untuk mendukung proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Dosen melakukan penelitian berkolaborasi bersama mahasiswa</li><li>2) Penelitian yang dilakukan berbasis teknologi informasi dikelompokkan berdasarkan keilmuannya</li><li>3) Hasil penelitian dosen dan mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran</li><li>4) Dana penelitian diperoleh dari berbagai pihak eksternal meningkat</li><li>5) Hasil publikasi penelitian diterbitkan di jurnal internasional terindeks scopus</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Dosen berkolaborasi bersama mahasiswa dalam penelitian meningkat minimal 5 % pertahun.</li><li>2) Tersedianya dokumen tugas akhir mahasiswa</li><li>3) Hasil penelitian dosen digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran</li><li>4) Meningkatnya dana yang diperoleh oleh Dosen bersumber dari dana eksternal</li><li>5) Meningkatnya publikasi internasional</li></ol>

#### 4.2.4 Tahap III : Tahap Unggulan, Terdepan dan Bermartabat di Provinsi Riau

Pada Tahap ini penelitian berorientasi pada permasalahan masyarakat dan teknologi tepat guna. Hasil publikasi penelitian selain dipublikasikan di jurnal internasional, juga dipublikasikan di HKI.

<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Kegiatan eksternal penelitian dilaksanakan berorientasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat.</li><li>2) Hasil penelitian digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran</li><li>3) Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber pendukung pendapatan Institut Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.</li><li>4) Peningkatan Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa berorientasi internasional</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Penelitian dosen berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar</li><li>2) Hasil penelitian digunakan sebagai proses pembelajaran dikelas</li><li>3) Optimalisasi kegiatan penelitian yang bersumber dari dana eksternal</li><li>4) Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa menghasilkan publikasi internasional</li></ol>

### 4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan dengan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian

#### 4.3.1 Tahap I : Tahap unggul di Kota Dumai dan Perubahan Status Menjadi Institut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengaplikasian pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu kebutuhan masyarakat sekitar. Tim pengabdian berasal dari berbagai sumber ilmu.

<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai solusi alternatifnya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh TIM dengan integrasi berbagai bidang disiplin ilmu</li><li>2) Fasilitasi teknologi mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat.</li><li>3) Optimalisaai peran mahasiswa dan alumni dalam mendukung pengabdian masyarakat.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana diselenggarakan oleh tim dengan disiplin ilmu yang berbeda</li><li>2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian didukung oleh Fasilitas Teknologi Informasi</li><li>3) Mahasiswa dan Alumni mendukung program pengabdian masyarakat</li><li>4) Tersedianya bimbingan teknik bagi masyarakat sekitar</li></ol>

#### 4.3.2 Tahap II : Tahap Unggulan, Terdepan dan Bermartabat di Pesisir Riau

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menciptakan keunggulan daya saing.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Kolaborasi masyarakat untuk meningkatkan aktualisasi pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam aktualisasi kegiatan yang berbasis penerapan ilmu teknik rekayasa dan teknologi tepat guna.	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu teknik rekayasa dan teknologi tepat guna.</li><li>2) Meningkatkan animo masyarakat dalam keterbukaan menerima penerapan teknologi yang terbaru.</li><li>3) Tersedianya media deseminasi dan publikasi hasil pengabdian masyarakat</li></ol>



### 4.3.3 Tahap III : Tahap Unggulan, Terdepan dan Bermartabat di Provinsi Riau

Pengabdian yang dilakukan pada tahap ini, difokuskan pada Investigate and Entrepreneurship institut dalam arti yang khusus benar-benar menjadi bagian *fundamentally* dari Pengabdian yang dilakukan pada tahap ini, difokuskan pada *Investigate* and Entrepreneurship institut dalam arti yang khusus benar-benar menjadi bagian *fundamentally* dari proses pelaksanaan pendidikan dan penelitian, yang mampu mendorong dan dan menciptakan masyarakat yang mandiri serta memiliki keunggulan dan daya saing di time Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Kegiatan Masyarakat berorientasi kepada ilmu pengetahuan yang memiliki keunggulan daya saing	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya integrasi pengabdian dengan penelitian ilmiah</li><li>2. Meningkatkan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian kepada masyarakat</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tersedianya pusat studi penelitian dalam upaya untuk mengembangkan penelitian yang dapat digunakan untuk masyarakat.</li><li>2. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (<i>participation action research</i>).</li><li>3. Adanya media deseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat</li></ol>

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Rencana Induk Pengembangan 2013-2027 merupakan rencana jangka panjang dalam mewujudkan sekolah tinggi yang unggul, terdepan dan bermartabat. Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan sekolah tinggi teknologi dumai dengan koordinasi senat dan yayasan lembaga pendidikan islam kota dumai.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan 2013-2027 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam ilmu teknik rekayasa.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, agar kami memiliki kekuatan dan kemampuan dalam melakukan pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai